

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan, yaitu pada tes awal nilai rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa yaitu 44,10 (kategori sangat kurang), selanjutnya pada tes kemampuan penalaran I mengalami peningkatan menjadi 70,83 (kategori cukup), dan pada tes kemampuan penalaran II meningkat menjadi 84,72 (kategori tinggi). Serta terdapat peningkatan nilai ketuntasan klasikal pada siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I dapat dikatakan tidak efektif karena tidak memenuhi salah satu indikator efektivitas pembelajaran yaitu ketuntasan klasikal tes kemampuan penalaran matematis siswa tidak mencapai 85% yaitu 55,56%. Sedangkan pada siklus II pembelajaran dikatakan efektif karena ketuntasan klasikal tes kemampuan penalaran matematis siswa telah mencapai 85% yaitu 88,89% dan terdapat respon positif dari siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, terlihat dari banyaknya siswa yang mulai percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa di kelas VII-2 SMP Negeri 1 Binjai T.A. 2016/2017.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaiknya dalam pembentukan kelompok terdapat 3-4 orang anggota dalam satu kelompok serta pembagian anggota kelompok dapat disesuaikan dengan hasil tes sebelum pembelajaran.

2. Kepada guru mata pelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD harus mampu menguasai keadaan kelas agar tidak ricuh ketika proses pembelajaran.
3. Kepada siswa SMP Negeri 1 Binjai disarankan lebih berani dan aktif saat berlangsung proses pembelajaran, aktif dalam menemukan solusi-solusi permasalahan dan berani untuk mengungkapkan ide-idenya secara terbuka.
4. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis hendaknya mampu memilih observer yang dapat mengoreksi kekurangan dalam menyampaikan pembelajaran di kelas, serta mampu memberi masukan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.
5. Kepada peneliti lain agar pada saat melaksanakan observasi tes yang diberikan merupakan tes materi prasyarat agar kemampuan awal siswa sebelum memasuki materi dapat terlihat.